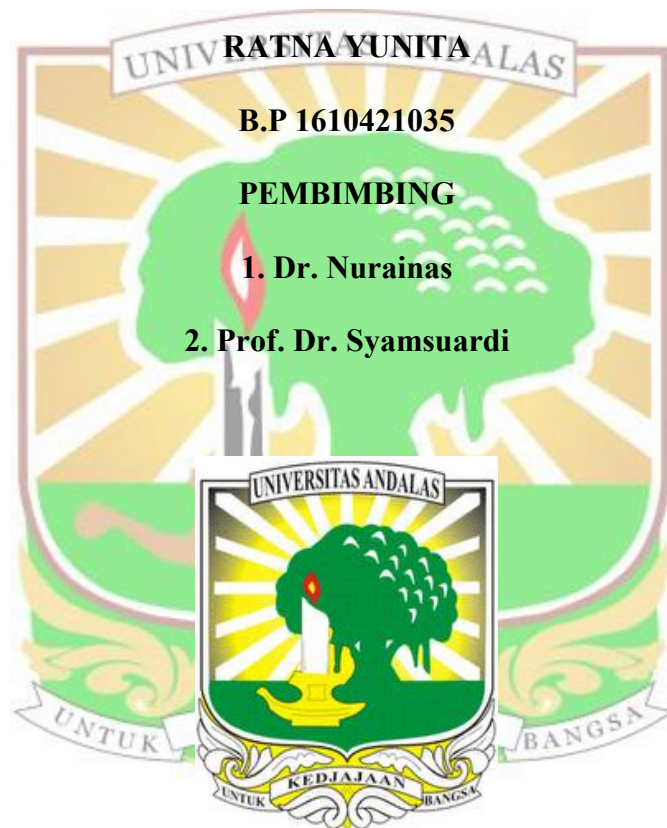


**STUDI ETNOBOTANI TUMBUHAN YANG DIGUNAKAN DALAM 3 JENIS
MASAKAN KHAS DI DESA TALAGO GUNUNG DAN DESA RANTIH
KOTA SAWAHLUNTO, SUMATERA BARAT**

SKRIPSI SARJANA BIOLOGI

OLEH:



**JURUSAN BIOLOGI
FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG
2021**

ABSTRAK

Kota Sawahlunto dijuluki sebagai Kota Wisata Tambang Multi Etnik yang Berbudaya. Keberagaman budaya, adat-istiadat dan sejarahnya mengakibatkan bervariasinya jenis makanan sehingga Kota Sawahlunto ditetapkan sebagai salah satu Situs Warisan Budaya Dunia pada 5 Juli 2019. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui aspek etnobotani tiga macam masakan khas yaitu Ayam Bungo Jua, Udang Kasambi dan Gulai Ayam Talanjao. Pengambilan data dilakukan pada bulan Maret-Juli 2020 di desa Talago Gunung dan Rantih dengan menggunakan metode survey. Data dianalisis menggunakan perhitungan nilai manfaat (*Use Value*) dan Indeks Kepentingan Budaya dari Tumbuhan yang dimakan (*Cultural Food Significance Index*). Tumbuhan dikoleksi langsung di lapangan kemudian dilanjutkan identifikasi tumbuhan di Herbarium ANDA, Universitas Andalas, Padang. Total spesies yang ditemukan pada ketiga macam masakan yaitu 18 spesies dari 13 famili tumbuhan. Analisis nilai manfaat yang tertinggi terdapat pada *Allium cepa* L., UVs=2,06 sebagai tumbuhan yang paling banyak dimanfaatkan. Sedangkan analisis Indeks Kepentingan Budaya dari Tumbuhan yang dimakan (CFSI) dengan nilai tertinggi terdapat pada tiga spesies tumbuhan yaitu *Allium cepa* L., *Allium sativum* L., dan *Capsicum annuum* L. dengan nilai masing-masing, CFSI=128,25. Nilai ini menunjukkan bahwa ketiga tumbuhan tersebut dari segi budaya termasuk kedalam kategori dengan kepentingan yang sangat tinggi.

Kata kunci : CFSI, Masakan Khas, Nilai Manfaat, Sawahlunto, Studi Etnobotani.



ABSTRACT

Sawahlunto is known as the City of Multicultural Mining Tourism. The diversity of cultures, tradition, and history has influenced the variations on the kind of foods which made Sawahlunto City appointed as The World Cultural Heritage Site on July 5th 2019. The research was conducted to determine the ethnobotany aspects of three kinds of traditional foods such as Ayam Bungo Jua, Udang Kasambi, and Gulai Ayam Talanjao. Data was collected on March-July 2020 at the Talago Gunung and Rantih villages by survey method. Data were analyzed by determined Use Value (UVs) and Cultural Food Significance Index (CFSI). Plants were collected directly in the field then continued with the plants identification at Herbarium ANDA, Andalas University, Padang. The result indicated that 18 species belong to 13 families. The highest value of the Use Value was found on *Allium cepa* L. (UVs = 2.06) indicated as the most frequently used plant. Meanwhile, the highest value of the Cultural Food Significance Index (CFSI) was found on *Allium cepa* L., *Allium sativum* L., and *Capsicum annuum* L. with the each of values (CFSI = 128.25). This value indicated that each of plants included as the very high importance value based on cultural perspective.

Keyword : *CFSI, Ethnobotanical Study, Sawahlunto, Traditional Food, Use Value.*

